

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perpustakaan Umum Mula Malurung adalah perpustakaan di Kabupaten Lumajang yang memiliki sejarah dan peran yang besar dalam perkembangan masyarakat terutama di bidang pendidikan. Sebagai perpustakaan umum tingkat kabupaten, Perpustakaan Mula Malurung telah menjadi pusat kegiatan literasi di Kabupaten Lumajang. Selain itu, perpustakaan ini juga menjadi pusat kegiatan masyarakat di bidang seni dan budaya. Perpustakaan ini sering menjadi tempat untuk kegiatan pagelaran seni dan pameran. Sebagai fasilitas umum, Perpustakaan Mula Malurung menyediakan berbagai macam ruang untuk menunjang kegiatan masyarakat tidak hanya di bidang pendidikan, namun juga di bidang kreatif seperti ruang galeri, auditorium, dan juga *co-working space*. Namun jumlah pengunjung dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini karena setelah terjadi renovasi pada tahun 2020 alur pelayanan dan penyimpanan koleksi buku belum benar-benar pulih seperti semula. Banyak masyarakat yang mengeluh tentang alur pelayanan yang kurang jelas dan juga koleksi buku yang tidak lengkap. Selain itu, perpustakaan ini dinilai kurang memiliki identitas yang menjadi daya tarik masyarakat untuk datang.

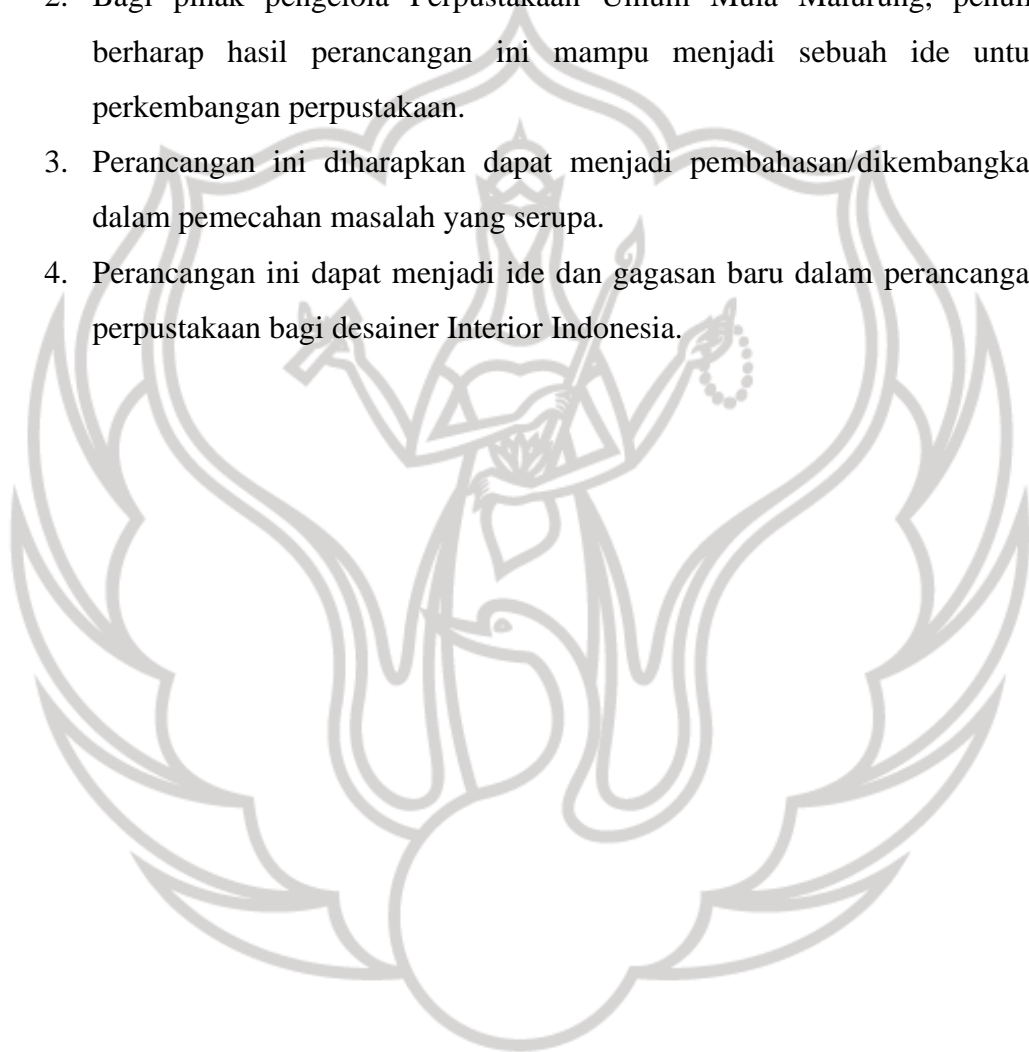
Menanggapi isu yang disebutkan diatas, dalam perancangan ini penulis mengusung konsep “Perpustakaan Modern” dengan gaya “Lokal-Kontemporer”. Perpustakaan modern disini berarti perpustakaan yang mengikuti perkembangan zaman dan selaran dengan kehidupan masyarakat. Konsep ini memiliki 4 poin penting, yaitu fungsional (*functional*), interaktif (*interactive*), variatif (*varied*), dan kesesuaian lingkungan (*environmentally suitable*).

Melalui pendekatan *Corporate Visual Identity*, penulis merancang Perpustakaan Mula Malurung dengan identitas yang berasal dari lokalitas Kabupaten Lumajang. Dengan memenuhi parameter pendekatan *Corporate Visual Identity*, konsep Perpustakaan Modern yang diusung untuk perancangan ini menjadi lebih terarah dalam proses desain mulai dari pembuatan layout,

penentuan skema warna dan material, sampai dengan penciptaan citra bangunan.

B. Saran

1. Hasil dari perancangan Interior Perpustakaan Umum Mula Malurung dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya menjadi bahan pembelajaran mahasiswa desain interior.
2. Bagi pihak pengelola Perpustakaan Umum Mula Malurung, penulis berharap hasil perancangan ini mampu menjadi sebuah ide untuk perkembangan perpustakaan.
3. Perancangan ini diharapkan dapat menjadi pembahasan/dikembangkan dalam pemecahan masalah yang serupa.
4. Perancangan ini dapat menjadi ide dan gagasan baru dalam perancangan perpustakaan bagi desainer Interior Indonesia.



Daftar Pustaka

- Ambrose, G., & Harris, P. (2009). *Basics Design 08: Design Thinking*. Bloomsbury Publishing.
- Calori, Chris, & Vanden. (2015). *Signage and Wayfinding Design - a Complete Guide to Creating Environmental Graphic Design Systems*. John Wiley & Sons.
- Indonesia, P. N. R. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*.
- Neufert, E. (1980). *Architects Data – Second Edition*. John Wiley & Sons.
- Nurchahyo, M., & Indra, H. (2022). *Desain Sebagai Media Komunikasi Visual Perusahaan*.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. Watson Guptill Publications.
- Perpusnas. (1999). *Pedoman Umum Penyelenggaraan Perpustakaan Umum*.
- Santoso, J. Zoom Webinar Merancang GRHA Perpustakaan. Kenari Djaja, 14 September 2023. www.youtube.com/watch?v=5HXXQP1fEm0&t=1902s&ab_channel=KenariDjajaja. Webinar